BAB II
SCOOTER OWNERS GROUP INDONESIA Club di Bandung
2.1 Definisi Proyek

2.1.1. A. Skuter

Skuter merupakan suatu kendaraan bermotor roda dua yang popoler berasal dari kawasan Eropa.Seperti Italia,Inggris,Perancis,Rusia. Ciri khas utama dari kendaraan ini adalah bentuknya yang unik dan memiliki ukuran besar,berpinggul,terbaik dalam sisi mode serta nyaman. dari ciri yang telah disebutkan mengakibatkan kendaraan ini cenderung banyak yang menyukai.

Merk atau perusahaan yang memproduksi kendaraan ini adalah Model-model skuter terutama bermerk Vespa yang diproduksi oleh Piaggio dapat dikatakan model terbaik dari mulai di buat hingga saat ini hal ini menjadikan skuter bermerk Vespa sebagai sebuah kendaraan yang memiliki karisma tersendiri dalam dunia otomotif. Selain sebuah kendaraan skuter juga memiliki sebuah nilai yang cukup tinggi bagi bangsa Italia karena setelah perang dunia II Piaggio Vespa adalah salah satu perusahaan yang dapat dikatakan penggerak pertama perekonomian Negara tersebut setelah setelah kalah perang kedua, Piaggio membangun perusahaan kembali dengan menciptakan kendaraan jenis baru yaitu scooter yang murah, ekonomis, ringan dan dapat bermanuver, dan dapat dikendarai dengan nyaman oleh wanita seperti juga pria. Pengendara skuter lebih terlindung dari debu, kotoran dan bagian mekanis motor, sama halnya seperti mengendarai mobil. Prototipe Vespa diperkenalkan kepada dunia di tahun 1946 di sekeliling Club Golf Roma sebelum pertemuan pemimpin Italia dan para aristokrat.Vespa disambut sebagai inovasi pertama Italia pasca perang dan dikenal karena kepraktisan dan kegunaannya.

(dalam Bob Darnell & Bob Golfen,"History of Piaggio and Vespa Motor scooters "Based on How to Restore and Maintain Your Vespa Motor scooter Book & *OTO BIKES* Edisi 26 Bulan Mei 2010)

Skuter masuk keIndonesia pada perang dunia kedua yang di bawa oleh para kaum misionaris Kristen dan Katolik sekitar tahun 1940-an dengan berbagai merk seperti VESPA,MOTOBI,BAJAJ,ZUNDAP,BIV,BIANCA,LAMBRETA,HARLEY-DAVIDSON.Sedangkan skuter yang paling populer hingga saat ini dengan merk PIAGGIO VESPA masuk ke Indonesia padal awal kemerdekaan melalui jalur diplomatik atau peninggalan orang Belanda (ekspatriat). Seperti salah satu prototype Vespa buatan tahun 1946 yang dibuat secara langsung oleh Corradinn D'Ascanio secara *"handmade"*. hanya ada 4 model prototype

yang masing masing cuma berjumlah 15 unit, tersebar di seluruh dunia. Tiga unit diantaranya masuk ke Indonesia.

Setelah banyak skuter bermerk Vespa yang di pasarkan beberapa importir lokal turut mendukung perkembangan skuter bermerk Vespa di Indonesia.Satu-satunya agen tunggal pemegang merk (ATPM) PT.Dan Motors Indonesia (PT. DMI) yang memiliki lisensi di Indonesia. Memasuki dekade awal 1960-an hanya orang-orang tertentu dari kalangan menengah ke atas yang sanggup membelinya. (dalam *OTO BIKES* Edisi 26 Bulan Mei 2010)

Varian baru skuter Vespa bermunculan dengan beragam spesilikasi, bentuk dan warna. Sampai saat ini, varian skuter Vespa yang ada di Indonesia sudah mencapai angka puluhan. Negara Italia sendiri pernah menyebutkan populasi terbesar Vespa di dunia ada di benua Asia. Dan salah satu negara terbesar dengan penyebaran Vespa terbanyak adalah Indonesia. (dalam Scooter Magazine,tahun1998.Inggris)

Pada tahun 1990-an hingga kini, komunitas komunitas pencinta Skuter bermunculan. Kondisi seperti ini dicermati beberapa pihak sebagai awal kebangkitan Skuter di Indonesia. Skuter keluaran Piaggio yang terbaru melalui mekanisme import langsung **Completely Built Up (CBU**) turut meramaikan keadaan ini. Model-model seperti. New PX 150, Liberty, GTV 250, Grantourismo,MP3 dan lain-lain. Tetapi berbanding terbalik dengan keberadaan Vespa tua di Indonesia banyaknya permintaan dari Negara lain mengakibatkan banyaknya ekspor kendaraan Vespa dari Indonesia.
(dalam *OTO BIKES* Edisi 26 Bulan Mei 2010)

B. Jenis Dan Model Skuter

Dalam perkembangan skuter dari waktu ke waktu memiliki berbagai macam model yaitu:

- Skuter vintage klasik

  Skuter yang tergolong vintage di buat pada tahun 1930-an hingga tahun 1959 model ini dapat terlihat dari belum adanya speedometer dan lampu yang masih berukuran kecil selain itu pula kapasitas silinder serta tenaganya masih terbatas di bawah 70 mil/h atau 100km/jam
- Skuter militer

  Skuter yang tergolong militer merupakan model yang di produksi terbatas dan hanya di gunakan di beberapa Negara seperti Jerman,Prancis,Inggris,Italia dan Congo kendaraan ini

di produksi oleh perusahaan PIAGGIO VESPA dan di produksi dari tahun 1945 hingga 1962,model ini biasanya di lengkapi dengan beberapa senjata perang seperti bazooka dan senapan mesin. Serta ada pula yang sengaja di rancang untuk di terjunkan langsung dari pesawat.

- Skuter semi klasik

  Skuter yang tergolong dalam semi klasik merupakan skuter yang sudah mengalami bentuk perubahan model seperti telah memiliki speedometer dan lampu sudah disimpan di stang kemudi di produksi dari tahun 1959 hingga 1966

- Skuter sport

  Skuter yang tergolongan pada skuter sport diproduksi untuk para penggemar yang sering melakukan perjalanan keluar kota skuter ini memiliki bagasi yang lebih luar dan ukuran ban yang lebih besar yaitu 10”

- Skuter modern

  Skuter yang tergolong pada skuter tipe semi modern sudah mengalami perubahan yaitu sudah di lengkapi dengan acesoris standar berkendara di jalan raya dengan kelengkapan lampu sign kendaraan in di produksi pada tahun 1980 hingga 1989,sedangkan yang di produksi antara tahun 1988 hingga 2004 di perbaharui dengan menggunakan suplay oli yang sudah di atur secara automatis sehingga proses pendinginan mesin telah terjaga dan dilengkapi oleh stater elektrik.

- Skuter matik

  Skuter jenis ini merupakan jenis terakhir dari perkembangan skuter berbeda dengan skuter terdahulu skuter ini menggunaka system pengoperasian automatis tanpa perseneling kendaraan ini di buat pertama kali oleh perusahaan PIAGGIO pada tahun 1984 hingga saat ini

2.1.2 Tinjauan Club Scooter Owners Group Di Bandung

Pengertian Club

Berasal dari bahasa Inggris yang berarti gedung perkumpulan atau pertemuan, memiliki beberapa pengertian dari istilah tersebut antara lain :

- "Pertemuan yang dilakukan beberapa orang dengan mengeluarkan dana bersama untuk melakukan berbagai aktivitas seperti olahraga, hiburan, kegiatan sosial dan aktivitas lain

yang bisa berbagi pengalaman. Pertemuan tersebut biasanya dilakukan dengan makan dan minum dihalaman maupun di dalam ruangan/dalam gedung "..... *(oxford advances learner's dictionary of current English, vol. ....,1987).*

- "Perkumpulan individu individu yang tergabung dalam satu kelompok atau perkumpulan yang mempunyai tujuan, perhatian, selera, keinginan dan kesenangan yang sama yang dilakukan ditempat khusus dengan melakukan berbagai kegiatan dan telah memakai system manajemen kerja yang professional".....*(White, Ted E,, 'Club Operation & Management', Van Nostrand Reinhold, NY, 1991).*
- "Sebuah perkumpulan yang dari orang-orang yang memiliki minat umum, selera, tradisi dan dasar pemikiran yang *sama"*.....,.....*(Everyman's Encyclopedia,*

Carbine-Widees, London, 1978 dalam Hadi Shoftvan, *Makalah Kolokium,* 2003: hal 8).

Dari beberapa definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa club merupakan wadah diadakannya suatu pertemuan dan" sebuah perkumpulan dengan kriteria keanggotaan tertentu yang terdiri atas individu-individu yang mempunyai tujuan, minat, perhatian, keinginan, dan kesenangan termasuk latar belakang yang sama.

Berkembangnya club dengan pesat di seluruh dunia saat ini dikarenakan oleh faktor kemudahan dalam mendirikannya dan dapat didirikan oleh berbagai komunitas/ kalangan yang terdiri dari hobi, profesi, minat, dan lainnya.

2.1.3 Scooter Owners Group di Bandung

Berkembangya para penggemar kendaraan khususnya kendaraan roda dua jenis skuter memicu hadirnya perkumpulan yang lebih di kenal dengan club

Bandung adalah salah satu kota besar di Indonesia dan menjadi salah satu pusat fasion serta berkumpulnya orang baik dari Jawabarat maupun luar Jawabarat seperti Jakarta dan kota lainnya. Selain itu banyak juga para wisatawan baik dalam maupun luar negeri sejak masa kolonial Belanda.(sumber; buku Bandung Tempo dulu, 1984)

Oleh karena itu sejak tahun 1989 dari 20 orang yang memiliki hobi dan visi,misi yang sama terhadap kendaraan jenis skuter dan ingin bergabung dalam sebuah komunitas maka terbentuklah sebuah komunitas skuter yang bernama Vespa Owner Club di sebuah kawasan Wastu kencana Bandung club ini berkembang akan tetapi mendapat hambatan dan berfikir bahwa nama Vespa memiliki kata khusus terhadap sebuah merk padahal kendaraan yang beredar

di Indonesia cukup beragam tidak hanya Piaggio Vespa saja akan tetapi ada Inocenti Lambreta, Push, Motobi, Fuji Rabit, BIV,Bianca,Harley-Davidson Topper,Bajaj, Zundapp, Dan lain-lain maka pada tahun 1992 berubah dan berganti nama menjadi **Scooter Owners Club** yang beranggapan skuter memiliki arti kata yang lebih umum,dalam perjalanannya club ini mengalami sambutan yang cukup baik banyak orang yang mulai tertarik dan bergabung terlebih-lebih adanya dukungan dari dua buah club yang mensuport yaitu **Harley Club Bandung atau HCB** (saat ini **Harley-Davidson Club Indonesia atau HDCI**) dan **Biker's Brootherhood**. Pada tahun 1995 dikarenakan sudah mulai pesatnya perkembangan anggota hingga luar kota dan menilai arti kata dari sebuah club itu kecil maka merubah namanya menjadi **Scoooter Owners Group** sampai saat ini. Semakin banyaknya cabang di luar kota dan luar negeri maka pada tahun 1998 **Scooter Owners Group** menambah nama belakangnya berdasarkan cabang atau Negara yang memiliki seketariat atau kantor keanggotaan. (Sumber dari sejarah Scooter Owners Group Bandung)

2.1.4 Karakteristik anggota Scooter Owners Group Di Bandung

Dilihat secara umum para penggemar skuter di Bandung memiliki sifat dan karakter yang hampir sama yaitu kekeluargaan yang cukup erat diantara pengguna baik dalam satu kelompok atau club maupun dengan club lain akan tetapi bila di telaah secara lebih mendalam ada beberapa kelompok yang dapat dilihat lebih di banding dengan club atau kelompok lain yaitu **Scooter Owner Group (SOG)**, SOG merupakan club dengan jenis club Hobi, karenanya keanggotaan club ini tidak terbatas berdasarkan kalangan, namun umumnya yang memiliki dan menjadi anggota SOG berasal dari kalangan menengah ke atas. Anggota SOG Bandung sendiri memiliki 3000 orang terdaftar hingga tahun 2009, Namun jumlah anggota yang aktif menjalani kegiatan club sebanyak 1500 orang. Sedangkan apabila diadakan rapat pertemuan khusus umumnya dihadiri 50-100 orang anggota.

Pada prinsipnya, club adalah wadah sosialisasi anggota dalam kesamaan visi, persepsi dan efektifitas sehingga perlu adanya tinjauan terhadap pola hidup anggota klub. citra masyarakat pada pengguna skuter Vespa khususnya SOG dapat dikatakan kekeluargaan dan elit , hal ini disebabkan citra Vespa yang cenderung elit dan membawa aura keluarga di dalam desainnya, Ciri khusus dari anggota klub SOG adalah :

- Memiliki kecenderungan dalam hal otomotif dan sikap yang lebih positif dalam kecermatan, keindahan, dan kerapihan

- Ø Cenderung terkesan maskulin eklusif , dikarenakan tampilan luarnya menyesuaikan Scooter vespa
- Ø Memiliki gaya agak mewah, karena umumnya anggota Club ini berasal dari kalangan menengah ke atas dan rata-rata memiliki setidaknya minimal dua unit scooter
- Ø Memiliki perilaku yang bersifat kekeluargaan antar anggota dan lingkungan sosial.
- Ø Bertanggung jawab secara pribadi serta terhadap aktivitas yang sedang berlangsung

(sumber; hasil wawancara dengan anggota dan Staff SOG)

2.1.5 Pengguna

A. Anggota

SOG merupakan club dengan jenis club Hobi, karenanya keanggotaan club ini tidak terbatas berdasarkan kalangan, namun umumnya yang memiliki dan menjadi anggota SOG berasal dari kalangan menengah ke atas. Anggota SOG Bandung sendiri memiliki 3000 orang terdaftar hingga tahun 2009, Namun jumlah anggota yang aktif menjalani kegiatan klub sebanyak 1500 orang. Sedangkan apabila diadakan rapat pertemuan umumnya dihadiri 50-100 orang anggota.

(sumber ;hasil wawancara dengan Anggota dan Staff SOG)

B. Macam dan Sifat Keanggotaan

a. advend members SOG / Dewan Penasehat SOG

Terdiri atas anggota kehormatan yang merupakan para pendiri awal atau orang yang telah banyak berjasa untuk kemajuan SOG.beranggotakan 5 sampai 10 orang

b. Founder Members SOG / Dewan Pendiri

Anggota kehormatan yang merupakan terdiri para pendiri awal SOG. beranggotakan 10 orang

c. Super Senior Members / Perintis

Terdiri atas anggota kehormatan yang merupakan para perintis awal SOG. beranggotakan 50 orang

d.Life Members SOG

Terdiri atas anggota kehormatan yang di anggap telah banyak berjasa untuk kemajuan SOG. hingga saat ini beranggotakan 20 orang

e.Senior Members SOG

Terdiri atas anggota yang memiliki masa keanggotaannya lebih dari 8 tahun atau memiliki minimal dua lencana kesetiaan

f. Members SOG / Anggota Tetap

Terdiri atas anggota yang memiliki masa keanggotaannya lebih satu tahun

g. Calon Anggota Tetap

Terdiri atas anggota baru yang telah menjadi anggota kurang dari satu tahun atau belum disahkan menjadi anggota tetap

h. Prospek Members SOG / Calon Anggota

Terdiri atas anggota yang baru bergabung dan belum disahkan menjadi calon anggota tahap kedua

C. Macam dan Sifat Keanggotaan

1. ***Wings Day SOG***

Wing day SOG, Penyematan lencana kesetiaan yang diadobsi dari Harley-Davidson Club Indonesia (HDCI) dan menjadi hak cipta SOG Indonesia *Wing* ini menjadi suatu kebanggaan bagi pengguna Scooter yang memilikinya dimana *wing* ini hanya bisa di dapatkan pada saat acara penjelajahan medan baik jalan maupun hutan dengan jarak tempuh minimal 450 km dimana hanya di ikuti oleh anggota SOG berjenjang Member ke atas dan di laksanakan tiga hingga empat tahun sekali

2. Musyawarah Nasional SOG

Diselenggarakan tiga hingga empat tahun sekali dimana anggenda utama yaitu pemilihan ketua umum yang menjadi pimpinan tertinggi di dalam oraganisasi ini baik di Indonesia maupun luar negeri dimana anggotanya yaitu utusan dari seluruh cabang baik dalam maupun luar negeri

3. Musyawarah Cabang SOG

Diselenggarakan tiga hingga empat tahun sekali dimana anggenda utama yaitu pemilihan ketua Cabang yang di hadiri oleh perwakilan anggota yang di utus oleh Pos(anak cabang)

4. Rapat Kerja Nasional

Diselenggarakan satu tahun sekali untuk menyusun agenda kerja baik di pusat maupun di cabang

5. Jambore Scooter Se-Asia

Diselenggarakan lima sampai enam tahun sekali di ikuti oleh seluruh penggemar Scooter seAsia

6. Bakti Sosial, diadakan 2-3 kali dalam setahun.

7. Hari jadi SOG Bandung

Diselenggarakan setiap bulan Maret biasanya dihadiri oleh seluruh anggota cabang dan Club otomotif lainnya

8. Pertemuan mingguan

Di selenggarakan setiap hari sabtu dimana para anggota saling bertukar pikiran mengenai kendaraan yang dimilikinya *(sumber Program kerja Scooter Owner Group Indonesia)*

D. Aspek Pola Perilaku dan Gaya Hidup

Pada prinsipnya, club adalah wadah sosialisasi anggota dalam kesamaan visi, persepsi dan efektifitas sehingga perlu adanya tinjauan terhadap pola hidup anggota klub. citra masyarakat pada pengguna Scooter Vespa khususnya SOG dapat dikatakan memiliki sifat kekeluargaan yang kuat. Hal ini disebabkan citra Vespa yang cenderung membawa suasana keluargaan di dalam desainnya, Ciri khusus dari anggota klub yang dapat ditinjau berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Staff SOG adalah :

Ø Memiliki kecenderungan dalam hal otomotif dan sikap yang lebih positif dalam kecermatan, keindahan, dan kerapihan

- Cenderung terkesan maskulin, dikarenakan tampilan luarnya menyesuaikan Scooter vespa
- Memiliki gaya agak mewah, karena umumnya anggota club ini berasal dari kalangan menengah ke atas dan rata-rata memiliki setidaknya minimal dua unit scooter
- Memiliki perilaku yang bersifat kekeluargaan antar anggota dan lingkungan sosial.
- Bertanggung jawab secara pribadi serta terhadap aktivitas yang sedang berlangsung.

E. Pengelolaan Club

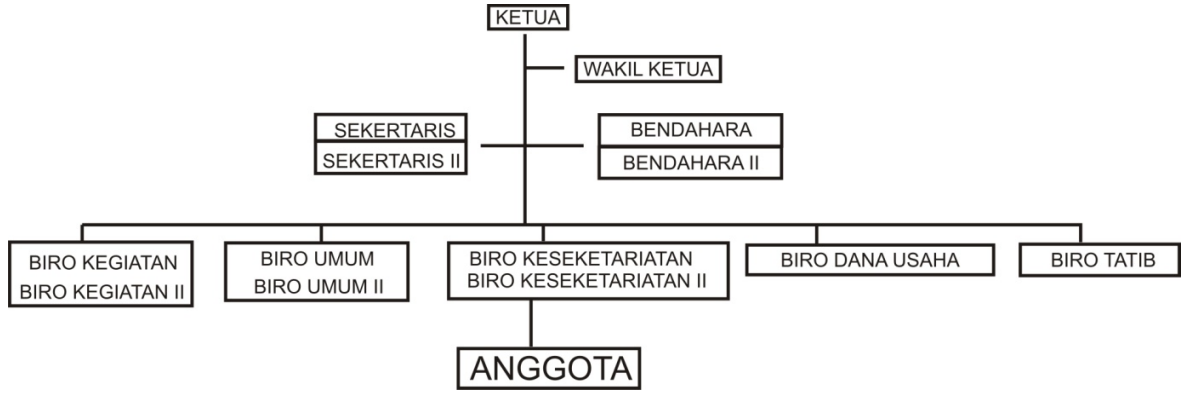
Pengelola fasilitas ini adalah anggota dari klub itu sendiri, dimana anggotanya turut berperan dalam hal kepengurusan dan pengelolaan yang menekankan pada sisi kehidupan sosial para pecinta motor ini, Kondisi keberadaan para pecinta Vespa yang cukup beragam di masyarakat mempengaruhi permunculan Skuter Club ini sebagai wadah organisasi. Organisasi ini berjalan dengan sumber pembiayaan yang berasal dan" para anggotanya, baik itu iuran yang bersifat wajib maupun iuran rutin berkala.

2.1.6 Konsep Club

Konsep Klub ini mengacu kepada karakter yang di ciptakan dan sifat atau karakteristik anggotanya. Konsep tersebut tidak menjadi mutlak akan tetapi hanya menjadikan acuan perancangan , hal terpenting dalam perancangan Skuter Club adalah penerapan citra dari bentuk dan gaya yang dibawa oleh skuter sebagai kendaraan yang manjadi konsep awal.

2.1.7 Stuktur Organisasi

Pentingnya stuktur organisasi dari Klub ini adalah untuk menentukan kebutuhan fasilitas sesuai dengan aktifitas didalamnya.Adapun struktur organisasi Scooter Owners Group cabang Bandung adalah:



(Sumber;Surat keputusan SOG cabang Bandung Raya no: 02/SK/SOG-Indonesia/ BR/II/2008)

Deskripsi jabatan

- Ketua

  Bertanggung jawab terhadap system yang berjalan dalam klub,menangani program untuk menjalankan club serta menyusun merencanakan program yang menjadi agenda resmi Scooter Owner Group (SOG) Chapter Bandung

- Wakil ketua

  Melaksanakan arahan dari Ketua SOG Indonesia Chapter Bandung dan menentukan kebijakan yang bersifat teknis operasional guna kelancaran program kerja SOG Indonesia Chapter Bandung

- Sekertaris

  Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dari berbagai biro agar tidak terdapat tumpang tindih baik kegiatan maupun kebijakan lain nya dan sebagai pertimbangan Ketua SOG Indonesia Chapter Bandung

- Bendahara

  Penatausahaan keuangan dan pendapatan organisasi ,membukukan dan membuat laporan keuangan

- Biro umum

  Mengkoordinir atau melakukan pendataan aset dan berkoordinasi dengan perwakilan anggota mengenai pendataan anggota SOG Indonesia Chapter Bandung,logistik,dokumentasi,serta kegiatan lainnya yang bersifat umum untuk kelancaran kegiatan dan pelaksanaan program kerja SOG Indonesia Chapter Bandung

- Biro kegiatan

Merencanakan, menyusundan menjadwalkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan SOG Indonesia dan mengkoordinasikan dengan kegiatan SOG Indonesia Chapter Bandung

- Biro keseketariatan

  Mendata asset atau kekayaan SOG Indonesia Chapter Bandung guna kelancaran kegiatan dan melaksanakan program kerja SOG Indonesia Chapter Bandung

- Biro Dana usaha

  Bekerjasama dengan bendahara dan mengkoordinir sertamelakukan pendataan merchandise dan penggalangan dana guna kelancaran kegiatan program kerja SOG Indonesia Chapter Bandung

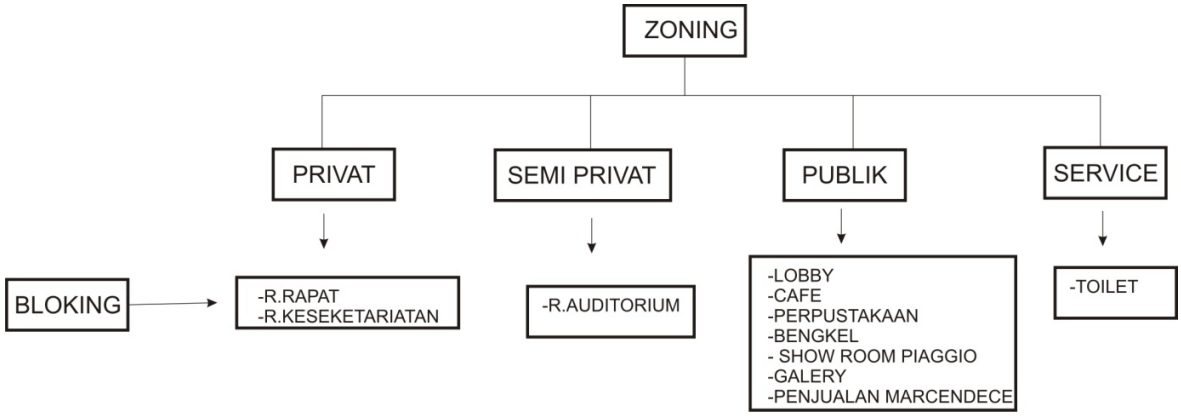
- Biro Tata tertib

  Menegakan peraturan dan tatatertib keorganisasian kepada seluruh anggota sesuai kebijakan organisasi SOG Indonesia Chapter Bandung

2.2 Tinjauan Skematik Desain SCOOTER OWNERS GROUP INDONESIA Club di Bandung

2.2.1 Aktifitas Dan Fasilitas

Dalam menentukan fasilitas perlu adanya acuan aktifitas yang terdapat didalamnya. Setelah meninjau kepada kebutuhan maka diperoleh rumusan tentang fasilitas yang dapat mengakomodasi secara umum sebagai berikut:



program aktivitas yang di adakan Di Skuter Club di Bandung ini menjadi dua yaitu:

- Kegiatan Anggota:

  Berkumpul,memperbaiki/perawatan Skuter,rapat,menikmati fasilitas cafetaria dan kegiatan lainnya yang berkenaan dengan keorganisasian

- Kegiatan non-anggota:

  Kegiata yang berkenaan dengan mencari informasi tentang skuter serta sejarahnya,memperbaiki kendaraan skuter,pembelian acesorice skuter,pembelian skuter, perputakaan,menikmati fasilitas cafeteria.

2.2.2 Program Ruang

Daftar Kebutuhan Ruang

Ruang yang dibutuhkan dalam pengerjaan proyek ini adalah:

Kebutuhan umum

- Loby

  Loby dipergunakan untuk akses utama ke dalam gedung Scooter Owner Group Indonesia Club di Bandung.

Kebutuhan anggota

- Kantor Keseketariatan

  Dipergunakan khusus anggota yang berguna untuk malaksanakan segala aktifitas keorganisasian selain itu pula merupakan kantor pengelola Skuter Club.

- Ruang Rapat Khusus

  Dipergunakan khusus untuk rapat dan pertemuan para anggota tingkatan tertentu dengan staff, yakni perwakilan dari Life Member hingga Advend member yang berdaya tampung 45 orang.

- Auditorium

  Sebagai ruang serba guna biasa di pergunakan untuk hiburan para pengemar skuter baik anggota maupun non-anggota.

- Penjualan Accessories khusus anggota

  Ruangan yang khusus anggota untuk mencari atau membeli segala sesuatu accessories skuter dan benda-benda yang berkaitan dengan club.

- Bengkel modifikasi

  Dipergunakan khusus untuk anggota untuk merubah bentuk atau memodifikasi kendaraannya terutama skuter.

- Area Bilyar

  Dipergunakan khusus untuk para anggota dengan tingkatan keanggotaan dari Senior Member hingga Adven Member.

- Cafetaria khusus

  Dipergunakan khusus untuk para anggota Scooter Owner Group untuk saling berunteraksi dan mencari makanan atau minuman.

- Ruang karaoke

  Dipergunakan khusus untuk para anggota Scooter Owner Group dengan jenjang Member hingga Adven Member sebagai sarana hiburan.

Kebutuhan non-anggota

- Gallery

  Dipergunakan sebagai salah sarana pengelanan tentang skuter kepada masyarakat berisi tentang perkembangan skuter dan club skuter.
- R.pamer khusus modifikasi

  Dipergunakan sebagai salah sarana memamerkan hasil Kreasi modifikator para anggota Scooter Owners Group.
- Perpustakaan

  Sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat yang berisikan buku atau informasi tentang skuter ,klub dan perkembangannya.
- Penjualan Skuter PIAGGIO

  Ruangan yang dipergunakan untuk menjual kendaraan skuter khususnya merk PIAGGIO di kelola berdasarkan kerjasama klub dan dealer resmi PIAGGIO di Indonesia.
- Penjualan Accessories umum

  Ruangan yang dipergunakan untuk menjual kebutuhan para pecinta skuter berisikan segala sesuatu accessories skuter dan pengendaranya.
- Bengkel Perawatan dan Perbaikan

  Dipergunakan untuk anggota dan non-anggota untuk merawat kendaraannya terutama skuter.
- Bengkel Pelatihan

  Dipergunakan untuk anggota dan non-anggota untuk mempelajari tentang perawatan dan perbaikan kendaraannya terutama skuter.
- Cafetaria

Dipergunakan khusus untuk para pengunjung Skuter klub untuk saling berunteraksi dan mencari makanan atau minuman.

A Tabel Aktivitas

1. loby

Kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda (x30%)	Total(m^2) (L+Sb)
				p	l			
menerima pengunjung	100 orang	lobby	100 orang	1,75	1,75	306.25		306.25
Mencari informasi	1	repcetionis	1	2	0.7	1.4	0.42	1.82
		desk						
		kursi	2	0.45	0.45	0.4	0.12	0.52
	16 orang	seating group	16	0.5	0.5	4	1.2	5.2
		(@8seat)						
total								**313.79**

2. Kantor keseketariatan

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda (x30%)	total
				p	l			
ketua	1	computer desk	1	1.2	0.7	0.84	0.252	1.092
		mejakerja	1	1.5	0.7	1.05	0.315	1.365
		kursi	1	0.5	0.6	0.3	0.09	0.39
		cabinet	1	1.5	0.4	0.6	0.18	0.0036
		archive case	1	1.2	0.45	0.54	0.162	0.702
		kursi tamu	4	0.5	0.6	1.44	0.432	1.872
		meja	1	1	0.5	0.5	0.15	0.65
wakil ketua	1	computer desk	1	1.2	0.7	0.84	0.252	1.092
		mejakerja	1	1.5	0.7	1.05	0.315	1.365
		kursi	1	0.5	0.6	0.3	0.09	0.39
		cabinet	1	1.5	0.4	0.6	0.18	0.0036
		archive case	1	1.2	0.45	0.54	0.162	0.702
		kursi tamu	4	0.5	0.6	1.44	0.432	1.872
		meja	1	1	0.5	0.5	0.15	0.65
sekertaris	1	computer desk	1	1.2	0.7	0.84	0.252	1.092
		mejakerja	1	1.2	0.6	0.72	0.216	0.936

		kursi	1	0.5	0.6	0.3	0.09	0.39
		archive case	1	1.2	0.45	0.54	0.162	0.702
		kursi tamu	4	0.5	0.6	1.44	0.432	1.872
		meja	1	1	0.5	0.5	0.15	0.65
bendahara	1	computer desk	1	1.2	0.7	0.84	0.252	1.092
		mejakerja	1	1.2	0.6	0.72	0.216	0.936
		kursi	1	0.5	0.6	0.3	0.09	0.39
		archive case	1	1.2	0.45	0.54	0.162	0.702
		kursi tamu	4	0.5	0.6	1.44	0.432	1.872
		meja	1	1	0.5	0.5	0.15	0.65
staff	4	mejakerja	4	1.2	0.6	2.88	0.864	3.744
		kursi	4	0.5	0.5	2.4	0.72	3.12
		cabinet	4	1.5	0.4	2.4	0.72	3.12
		archive case	4	1.2	0.45	2.16	0.648	2.808
ruang rapat	20orang	Ruang rapat	20orang	1.75	1.75	61.25		61.25
		meja	1	6	2	12	3.6	15.6
		kursi	20	0.45	0.45	4.05	1.215	5.265
		meja peralatan	1	1.2	0.7	1.9	0.57	2.47
Total								**120.81**

3. R.Rapat Khusus

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda (x30%)	total (L+Sb)
				p	l			
	40 orang	Meja	8	3	0.80	19.2	5.76	24.96
		Kursi	46	0.45	0.45	9.315	2.7945	12.1095
total								**37,0695**

4. Auditorium

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda (x30%)	total (L+Sb)
				p	l			
hiburan	1	repcetionis	1	2	0.7	1.4	0.42	1.82
/rapat besar		desk						
		kursi	2	0.45	0.45	0.4	0.12	0.52

	500orang		500orang	1.75	1.75	1531.25		1531.25
		kursi	500	0.45	0.45	101.2	30.375	131.625
total								**1665.215**

5. Penjualan Accessories khusus

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda (x30%)	total (L+Sb)
				p	l			
Cashier	1	receptionist	1	2	0.7	1.4	0.42	1.82
		desk						
	2	kursi	2	0.45	0.45	0.405	0.1215	0.5265
accessories		showcase	4	1	0.5	2	0.06	2.06
		storage sepatu	2	2.06	0.45	1.85	0.555	2.405
	4	Display storage	4	1	0.5	2	0.6	2.6
	50	free space	50orang	1.75	1.75	153.125		153.125
total								**162.5365**

6. Bengkel modifikasi

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda (x30%)	total (L+Sb)
				p	l			
modifikasi	5	space	5	2.5	1	12.5	3.75	16.75
		motor						
	6	storage	6	0.50	0.50	1.5	0.45	1.95
		kunci-kunci						
	1	storage	1	2	0.50	1	0.3	1.3
		onderdil						
total								**20**

7. R.Bilyar

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi	luas	sirkulasi benda	total

							(x30%)	
				p	l			
Area Bilyar	20orang		20orang	1.75	1.75	61.25		61.25
	2	Meja bilyar	2	2.40	1.20	5.76	1.728	7.488
	10	bar stool	10	0.35	0.35	1.225	0.3675	1.5925
	10	easy chair	10	0.5	0.5	2.5	0.75	3.25
		meja	2	1	0.8	1.6	0.48	2.08
total								**75.6605**

8. Cafetaria Khusus

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda (x30%)	total (L+Sb)
				p	l			
area minuman	8	bar counter	1	2.5	0.7	1.75	0.525	2.275
		desk						
	8	bar stool	8	0.35	0.35	0.98	0.294	1.274
area makan		kursi makan	16	0.45	0.45	3.24	0.972	4.212
		sofa	12	1.20	0.5	7.2	2.16	9.36
		meja makan kecil	4	0.8	0.8	2.56	0.768	3.328
		meja makan besar	6	1.20	0.8	5.76	1.728	7.488
	60orang		60orang	1.75	1.75	183.75	55.125	238.875
total								**266.812**

9. R. Karaoke

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda (x30%)	total (L+Sb)
				p	l			
Karoke	7 orang	Sofa	3	1,50	0.60	2.7	0.81	3.51
		LCD 70”	1	1.50	1	1.50	0.45	1.95
		DVD storage	1	0.50	0.50	0.25	0.075	0.325
		Speaker	4	0.30	0.30	0.36	0.108	0.468
Total								6.253

10. R.galery

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda (x30%)	total
				p	l			
Pameran	19	Stand	19	2.5	1	47.5	14.25	61.75
		motor						
	2	storage	2	1.60	1.60	5.12	1.536	6.656
		display						
	150orang		150orang	1.75	1.75	459.375		459.375
total								**527.781**

11. Perpustakaan

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda	total
				p	l		(x30%)	
pengelola	1	repcetionis	1	2	0.7	1.4	0.42	1.82
		desk						
	4	meja	4	2	1.2	9.6	2.88	12.48
	9	kursi	9	0.45	0.45	1.8225	0.54675	2.36925
	10orang		10orang	1.75	1.75	30.625	9.1875	39.8125
total								**56.48175**

12. Penjualan Skuter PIAGGIO

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda (x30%)	total (L+Sb)
				p	l			
Cashier	1	receptionist	1	2	0.7	1.4	0.42	1.82
		desk						
show Room	20	Stand	20	2.5	1	50	15	25
PIAGGIO		motor						
	4orang	meja	1	0.8	0.8	0.64	0.192	0.832
		kursi	4	0.45	0.45	0.81	0.243	1.053
	50 orang	free space	50orang	1.75	1.75	153.125		153.125

total								**181.833**

13. Penjualan Accessories

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda (x30%)	total (L+Sb)
				p	l			
Cashier	1	receptionist	1	2	0.7	1.4	0.42	1.82
		desk						
	2	kursi	2	0.45	0.45	0.405	0.1215	0.5265
accessories		showcase	4	1	0.5	2	0.06	2.06
		storage sepatu	2	2.06	0.45	1.85	0.555	2.405
	4	Display storage	4	1	0.5	2	0.6	2.6
	50	free space	50orang	1.75	1.75	153.125		153.125
total								**162.5365**

14. Bengkel Perawatan dan Perbaikan PIAGGIO

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda	total
				p	l		(x30%)	(L+Sb)
Cashier	1	receptionist	1	2	0.7	1.4	0.42	1.82
		desk						
	8orang	meja	2	0.8	0.8	1.28	0.0128	1.2928
		kursi	8	0.45	0.45	1.62	0.486	2.106
perbaikan	8	space	8	2.5	1	20	6	26
kendaraan		motor						
	4	storage	4	0.5	0.5	1	0.3	1.3
		kunci-kunci						
	4	storage	4	2	0.5	4	1.2	5.2
		onderdil						
	20orang		20orang	1.75	1.75	61.25	18.375	79.625
total								**117,3438**

15. Area Pelatihan

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda	total
				p	l		(x30%)	
Kelas praktek		space motor	3	2.50	1	7.50	2.25	9.75
		storage kunci-kunci	3	0.50	0.50	0.75	0.225	0.975
		storage onderdil	1	2	0.50	1	0.3	1.3
Kelas teori		kursi	12	0.45	0.45	2.43	0.729	3.159
	10orang		10orang	1.75	1.75	30.625	9.1875	39.8125
total								**54.9965**

16. Cafetaria umum

kebutuhan ruang	kapasitas	fasilitas	jml	dimensi		luas	sirkulasi benda	total
				p	l		(x30%)	
area makan		kursi makan	84	0.45	0.45	17.01	5.103	22.113
		sofa	6	1.20	0.5	3.6	1.08	4.68
		meja makan kecil	21	0.80	0.80	13.44	4.032	17.472
		meja makan besar	3	1.20	0.80	2.88	0.864	3.744
total								**48.009**

Total kebutuhan ruang adalah = 3817.12805 di bulatkan menjadi 3818m^2

2.2.3 Zoning - Blocking

Zoning

Zoning merupakan hal yang amat penting dalam memperhitungkan pembagian wilayah dalam desain interior oleh karena pembagian zoning ditentukan berdasarkan aspek yang bersifat publik,semi publik,privat dan service.mengacu kepada hal tersebut maka pada proyek ini di bagi menjadi beberapa area untuk member dan non-member.

Blocking

Blocking adalah salah satu keputusan tataruang yang bersumber dari pembagian wilayah atau zoning yang berfungsi sebagai acuan dasar suatu gubahan ruang berdasarkan fungsi dan kebutuhan ruang.

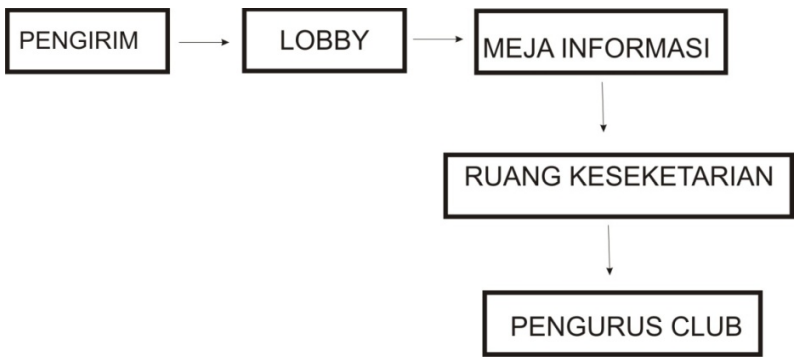
2.2.4 Sirkulasi

Sirkulasi disini meliputi dokumen,barang,dan pengguna.sirkulasi dokumen berhubungan erat dengan kesuratan pengelola club

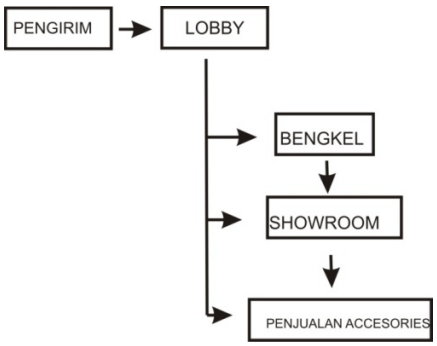
Sirkulasi barang merupakan salah satu kebutuhan rutin club ini dan sering kali menjadi kebutuhan program club, akses ter sebut harus berjalan lancar untuk memudahkan kegiatan operasional dalam gedung ini.

Sirkulasi orang merupakan hal terpenting dalam proyek ini yang harus di perhatiakn hal ini teratur dalam konsep area seperti area publik,semi privat dan privat. Area tersebut harus berfungsi secara maksimal.Berikut gambaran sirkulasi.

Dokumen:



Sirkulasi barang



SIRKULASI ORANG

